

Katalog BPS: 1101002.5303131

Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Barat 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN AMARASI BARAT
2016**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI BARAT 2016

No. Publikasi : 53030.1642
Katalog BPS : 1101002.5303131
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 10 halaman

Naskah:

KSK Amarasi Barat

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI BARAT 2016

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Adi Hendrik Manafe, M.Si

Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

Penulis : Domitianus Lanus, SE

<http://kupangkab.go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Barat 2016 adalah publikasi rutin yang merupakan lanjutan dari publikasi yang sama yang telah terbit di tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amarasi Barat secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Amarasi Barat Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Ir. Adi Hendrik Manafe, M.Si

NIP. 19670612 199401 1 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Barat 2016 disusun berdasarkan data yang ada di publikasi Amarasi Barat Dalam Angka, dilengkapi dengan data dari Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amarasi Barat.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, September 2016
Koordinator Statistik
Kecamatan Amarasi Barat

Domitianus Lanus, SE
Nip. 19810125 201003 1 001

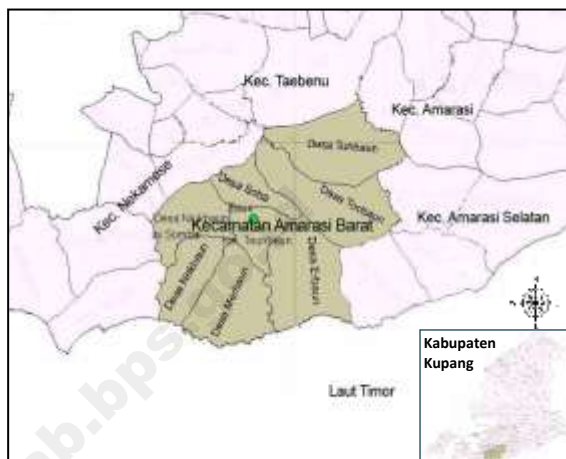


DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan.....	6
6. Perumahan	7
7. Pertanian.....	8
8. Perdagangan dan Jasa Perseorangan	9
10. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amarasi Barat	10

Secara administrasi, Kecamatan Amarasi Barat bagian Utara berbatasan dengan kecamatan Taebenu dan kecamatan Amarasi, di Selatan dengan Laut Timor, di bagian Timur dengan kecamatan Amarasi Selatan dan di sebelah Barat dengan kecamatan Nekamese. Hampir sama dengan sebagian besar wilayah lain di kabupaten Kupang, kecamatan Amarasi Barat beriklim tropis dan kering serta tumbuh-tumbuhan didominasi kelapa, lamtoro dan pisang.

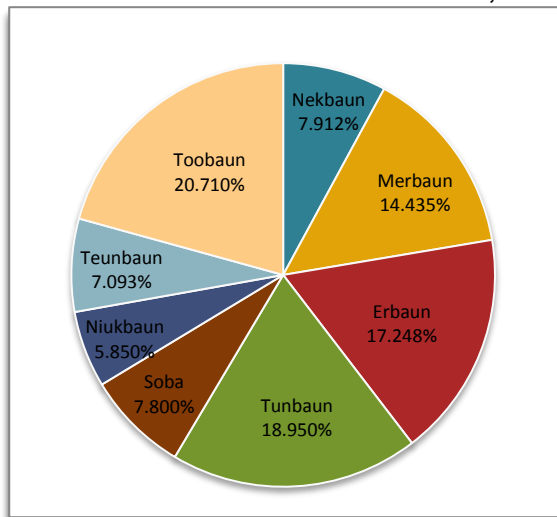
Peta Kecamatan Amarasi Barat



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Kecamatan Amarasi Barat yang beribukota Teunbaun memiliki luas wilayah 205,12 km² dan terdiri atas 7 desa dan 1 kelurahan (Teunbaun). Desa Toobaun memiliki wilayah terluas yakni 20,71 persen dari total luas wilayah Kecamatan Amarasi Barat Selanjutnya Tunbaun dengan luas wilayah 18,95 persen. Di urutan ketiga dan keempat adalah Erbaun dan Merbaun dengan luas wilayah masing-masing 17,25 persen dan 14,44 persen. Sedangkan, empat desa lainnya mempunyai luas antara lima hingga delapan persen dari total luas wilayah kecamatan Amarasi Barat.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amarasi Barat Menurut Desa, 2015



Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2016

Tidak ada perubahan pada jumlah wilayah pemerintah di bawah desa khususnya dalam tiga tahun terakhir di kecamatan Amarasi Barat. Hingga tahun 2015, terdapat 38 dusun, 80 RW dan 167 RT. Secara umum, terdapat sekretaris desa dan kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa dan lurah. Jumlah kepala urusan pada tahun 2015 sebanyak 21 orang atau berkurang tiga dari dua tahun sebelumnya.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amarasi Barat

Uraian	2013	2014	2015
Kepala Urusan	24	24	21
Dusun	38	38	38
Rukun Warga (RW)	80	80	80
Rukun Tetangga (RT)	167	167	167

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2014-2016

Jarak merupakan faktor yang turut berpengaruh dalam efektifitas kerja para perangkat desa dan juga dalam pelayanan kemasyarakatan. Desa yang jaraknya jauh baik ke ibukota Kabupaten adalah desa Merbaun yakni 104 km. Sementara Desa yang jaraknya jauh ke kecamatan adalah desa Tunbaun yakni 12 km. Jarak rata-rata sebagian desa ke ibukota kabupaten kurang dari 100 km.

Jarak Ibukota Desa ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Amarasi Barat

Desa/Kelurahan	Jarak Ibukota Desa ke Ibukota...(km)	
	Kec	Kab
Nekbaun	3	64
Merbaun	4	104
Erbaun	10	78
Tunbaun	12	74
Soba	3	64
Niukbaun	1	57
Teunbaun	1	60
Toobaun	6	67

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2015

Berdasarkan registrasi penduduk tahun 2015, penduduk kecamatan Amarasi Barat berjumlah 15.574 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2014 adalah sebesar 100 yang berarti terdapat 100 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk di kecamatan ini adalah 76 jiwa per km². Sedangkan rata-rata Anggota keluarga adalah tiga jiwa per Keluarga.

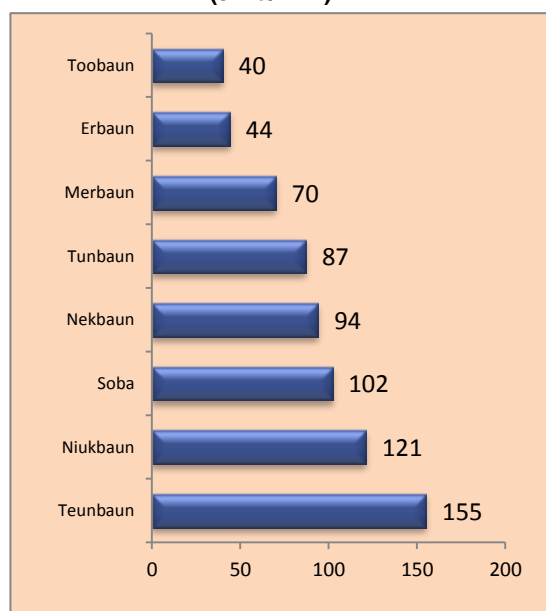
**Indikator Kependudukan
Kecamatan Amarasi Barat**

Indikator	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	15 574
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	7 788
Jumlah Perempuan (Jiwa)	7 786
Rasio Jenis Kelamin	100
Jumlah Keluarga	4 238
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	76
Rata-rata anggota keluarga (jiwa/Keluarga)	4

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2016

Dari semua desa kelurahan yang ada di kecamatan Amarasi Barat, Teunbaun merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak (2.252 jiwa), sementara luas wilayahnya hanya 14,55 km². Hal ini menjadikannya sebagai desa dengan penduduk terpadat dimana pada tahun 2015, kepadatan penduduk di desa ini mencapai 155 jiwa per km². Desa terpadat kedua adalah Niukbaun dengan tingkat kepadatan 121 jiwa per km². Sementara desa dengan kepadatan penduduk terendah adalah Toobaun yakni 40 jiwa per km².

**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2015
(Jiwa/Km²)**



Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2016

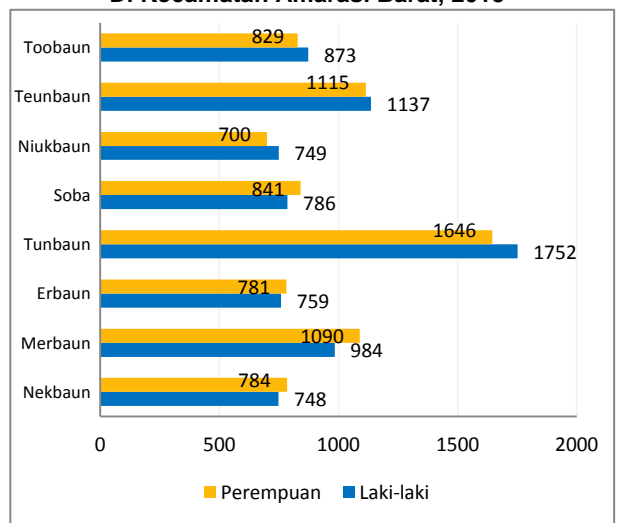
Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amarasi Barat

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Kelahiran	209	498	213
Kematian	97	116	90
Datang	*)	*)	*)
Pindah	*)	*)	*)

Sumber: Kecamatan Amarasi Barat Dalam 2013-2016

Kejadian kelahiran, kematian serta migrasi adalah variabel yang menyebabkan perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah. Di kecamatan Amarasi Barat, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, tercatat 209 kelahiran, kemudian meningkat menjadi 498 kelahiran di tahun 2014. Namun, pada tahun 2015, berkurang menjadi 213. Jumlah kematian di tahun 2015 sebanyak 90 kejadian merupakan yang terendah dalam tiga tahun terakhir.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa Di Kecamatan Amarasi Barat, 2015



Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2016

Selisih jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Amarasi Barat tahun 2015 secara keseluruhan cukup seimbang. Jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dari perempuan terdapat di empat kecamatan dan sebaliknya di empat kecamatan lainnya. Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan yang paling besar terdapat di desa Tunbaun, yakni sebesar 106 jiwa dengan rasio jenis kelamin juga sebesar 106, yang berarti terdapat 106 penduduk laki-laki disetiap 100 penduduk perempuan.

Hingga tahun 2015, terdapat 19 SD, tujuh SMP dan dua SMA di kecamatan Amarasi Barat. Rata-rata jumlah murid per sekolah di masing-masing jenjang pendidikan tersebut adalah 112 siswa di tingkat SD, 142 siswa di SMP dan 311 siswa di SMA. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 10 siswa di tingkat SD, delapan siswa di SMP dan 11 siswa di tingkat SMA.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Amarasi Barat, 2015

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
Sekolah	19	7	2
Guru	219	121	58
Murid	2 145	994	623
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	112	142	311
Rasio Murid-Guru *)	10	8	11

Sumber: Kab Kupang Dalam Angka 2016

*) Data diolah

Angka kelulusan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program pendidikan di suatu wilayah. Pada tahun 2015, tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan telah mencapai 100 persen. Pada tingkat SD, tingkat kelulusan terendah terjadi pada tahun 2014 yakni hanya sebesar 61 persen. Di tingkat SMU, tingkat kelulusan dalam dua tahun terakhir telah mencapai 100 persen.

Persentase Siswa Lulus Ujian Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Amarasi Barat

Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan (%)		
	2013	2014	2015
SD	100	61	100
SMP	100	*)	100
SMU	97	100	100

Sumber: Kab. Kupang Dalam Angka 2014-2016

*) Dta tidak tersedia

Hingga tahun 2015, fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Amarasi Barat terdiri dari satu puskesmas, tujuh puskesmas pembantu (Pustu) dan 41 posyandu. Secara umum, jumlah fasilitas kesehatan ini tidak berubah dalam tiga tahun terakhir, kecuali posyandu yang mengalami peningkatan dari 41 menjadi 43 posyandu. Sementara itu, dalam tiga tahun terakhir tenaga kesehatan di tahun 2015 seperti perawat dan kader aktif posyandu dan dukun bayi tidak terjadi perubahan jumlah yang berarti. Sementara jumlah Dokter di tahun 2015 sebanyak dua dokter, jumlah ini lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah perawat turun dari tahun ke tahun sebelumnya.

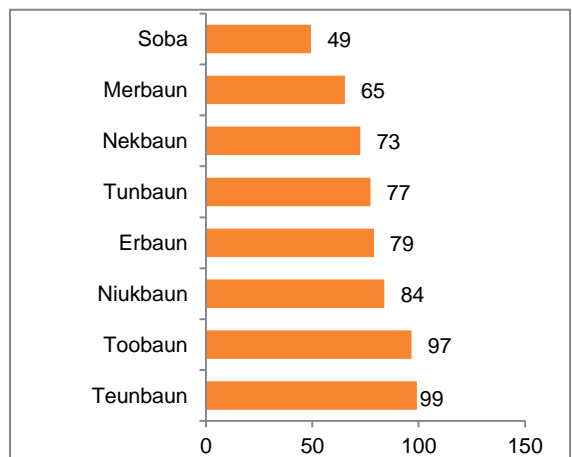
Di tahun 2015, tercatat persentase jumlah Akseptor KB (CU) terhadap Pasangan Usia subur (PUS) di kecamatan Amarasi Barat sebesar 78 persen. Menurut desa/kelurahan, persentase CU terhadap PUS terbesar adalah di kelurahan Teunbaun yakni 99 persen, disusul desa Toobaun dengan persentase 97 persen. Sementara, persentase terendah terdapat di desa Soba yakni hanya 49 persen

**Statistik Kesehatan
Kecamatan Amarasi Barat**

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	7	7	7
Polindes	-	-	-
Posyandu	41	43	43
Tenaga Kesehatan			
Dokter	2	3	2
Bidan	12	9	10
Perawat	12	12	8
Kader Aktif Posyandu	215	215	215
Dukun Bayi	21	21	21

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2014-2016

**Persentase Jumlah Akseptor (CU)
Terhadap Pasangan Usia Subur (PUS)
di Amarasi Barat, 2015**



Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2016

Hingga tahun 2015, lebih dari 85 persen bangunan tempat tinggal yang ada di kecamatan Amarasi Barat termasuk dalam kategori permanen. Secara umum, bangunan jenis ini telah berlantai semen/keramik, dinding tembok dan beratap seng. Sementara itu, terdapat sekitar 12 persen rumah semi permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan beratap seng. Sedangkan bangunan darurat hanya sekitar 1,2 persen. Bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang.

Tahun 2015 mata air dan sumur adalah sumber air terbanyak digunakan oleh keluarga di Kecamatan Amarasi Barat. Jumlah penggunaannya yakni 3880 Keluarga atau bertambah sebanyak 871 keluarga dibanding tahun sebelumnya. Untuk penerangan, sebanyak 3.425 keluarga telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangannya. Sementara untuk sanitasi, secara umum penduduk Amarasi Barat telah menggunakan jamban milik sendiri

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amarasi Barat

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Permanen	2 581	2 225	3 620
Semi Permanen	1 081	1 442	543
Darurat	578	607	621*)

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2014-2016
*) Data Daerah Dalam Angka 2016

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amarasi Barat Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Sumber Air			
Leding		-	-
Sumur	2 621	1 298	895
Mata Air	1 247	1 711	2 985
Sumber Penerangan			
Listrik	3 425	3 132	3 425
Jamban			
Sendiri	4 142	4 193	4 238

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2014-2016

Tanaman pangan yang cukup banyak diusahakan oleh penduduk di Amarasasi Barat adalah jagung dan ubi kayu. Produksi keduanya di tahun 2014 mengalami penurunan, khususnya dibandingkan dengan tahun 2013.

Produksi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Amarasasi Barat (ton)

Uraian	2013	2014
Jagung	5 827	3 500
Ubi Kayu	5 760	5 185
Padi	506	*)

Sumber: Amarasasi Barat Dalam Angka 2014 -2015

*) Data tidak tersedia

Potensi sektor pertanian lainnya yakni peternakan, khususnya ternak sapi. Pada tahun 2015, populasinya sebanyak 9.134 ekor. Jumlah tersebut merupakan yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Ternak kecil yang banyak diusahakan adalah babi dan kambing. Populasi keduanya lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2013.

Populasi Ternak di Kecamatan Amarasasi Barat

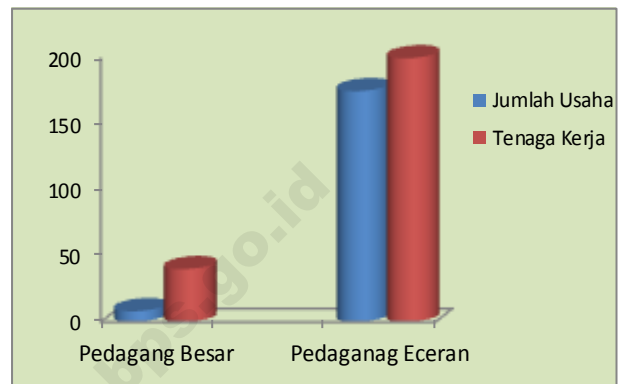
Jenis Ternak	2013	2014	2015
Sapi	4 407	2 741	9 134
Kerbau	-	-	-
Kuda	148	33	151
Kambing	1 816		3 596
Babi	2 090	862	6 110
Ayam	8 845	2 842	13 691
Itik/Bebek	169	15	30

Sumber: Amarasasi Barat Dalam Angka 2014-2016

PERDAGANGAN DAN JASA PERSEORANGAN

Hingga tahun 2015, terdapat satu pasar di Amarasi Barat yang berlokasi di kelurahan Teunbaun. Selain pasar, terdapat juga perdagangan besar maupun pedagang eceran di kecamatan ini. Pada tahun 2015, jumlah pedagang besar sebanyak delapan usaha dengan jumlah pekerja 40 orang. Sementara, perdagangan eceran sebanyak 175 usaha dengan pekerja sebanyak 200 orang.

Jumlah Kios , pedagang besar dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amarasi Barat, 2015



Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2013-2015

Beberapa usaha perseorangan yang ada di Amarasi Barat diantaranya jasa seperti tambal ban, persewaan alat, penjahit, fotocopy serta usaha bengkel motor. Pada tahun 2015, jumlah usaha perseorangan yang mendominasi adalah usaha tambal ban dan persewaan alat yang masing-masing berjumlah 13 usaha. Sementara, bengkel motor dan penjahit masing-masing sebanyak lima usaha, sedangkan fotocopy sebanyak tiga usaha.

Jumlah Usaha Jasa Perseorangan Menurut Jenis Usaha Di Amarasi Barat, 2015

Jenis Usaha	Jumlah
Persewaan Alat	13
Tambal Ban	13
Penjahit	5
Fotocopy	3
Bengkel motor	5

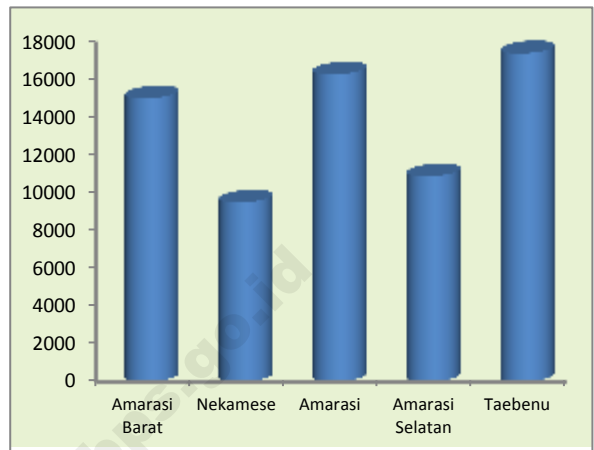
Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2016

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMARASI BARAT



Secara geografis, Amarasi Barat berbatasan langsung dengan empat kecamatan yang termasuk dalam wilayah kabupaten Kupang yakni kecamatan Taebenu, Amarasi, Nekamese dan Amarasi Selatan. Jumlah penduduk Amarasi Barat terbanyak ketiga dengan jumlah 15.004 jiwa, sedangkan penduduk terbanyak terdapat di Taebenu yakni dengan jumlah 17.387 jiwa. Sedangkan untuk jumlah penduduk terendah terdapat di Nekamese yakni 9.488 jiwa.

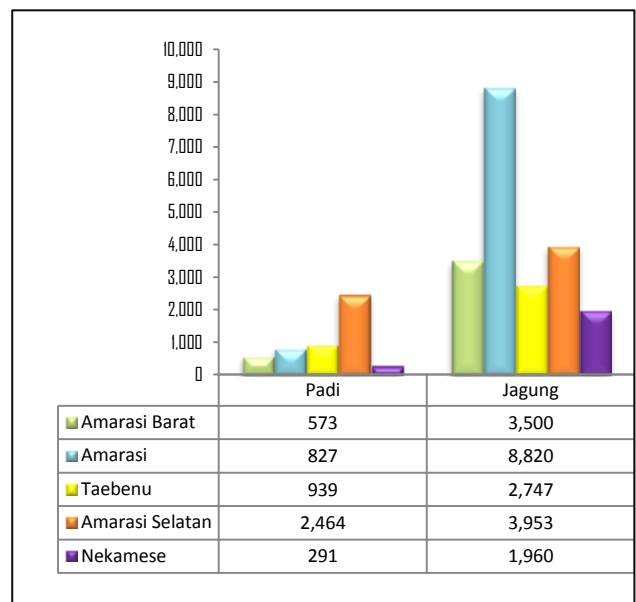
Perbandingan Jumlah Penduduk 2015



Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2016 Masing-masing Kecamatan

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di lima kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi, tahun 2014, terdapat di Amarasi yakni sebanyak 8.820 ton, disusul Amarasi Selatan dengan produksi 3.953 ton. Sementara Amarasi Barat menghasilkan 3.500 ton. Produksi padi tertinggi terdapat di Amarasi Selatan yang produksinya mencapai 2.464 ton. Sementara, kecamatan lainnya hanya memproduksi di bawah 1.000 ton.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2014



Sumber: Kabupaten Kupang dalam Angka 2015



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kupangkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id